

DINAS
PERTANIAN

LAPORAN
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH
LKjIP TAHUN 2025

KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Gambaran umum Dinas Pertanian Kab. Bolaang Mongondow	1
1.2. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian	10
BAB II PERENCANAAN DAN KINERJA	12
2.1 Visi	12
2.2 Misi	13
2.3 Tujuan dan Sasaran	13
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. Capaian Kinerja Perangkat Daerah	19
3.1.1 Pengukuran Kinerja	19
3.1.2 Pengukuran Tingkat Pencapaian Sasaran	21
3.2. Realiasi Anggaran	35
3.2.1. Anggaran dan Realisasi APBD	35
3.2.2. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan	36
BAB IV PENUTUP	40
4.1. Kesimpulan	40
4.2. Saran	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1. Daftar Pegawai Negeri Sipil	3
1.2. Daftar PPPK	8
1.3. Daftar pppk Paruh Waktu dan Tenaga Kontrak	9
1.5. Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian	10
2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian	15
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	17
3.1. Produksi Pangan dan Konsumsi Pangan Tahun 2025	22
3.2. Target dan Realisasi Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2025	23
3.3. Perbandingan Target dan Realisasi Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2024 dan 2025	24
3.4. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2021-2025	25
3.5. Realisasi Angka Ketersediaan Pangan Nasional, Provinsi dan Kabupaten Tahun 2025	26
3.6. Perbandingan Realisasi Ketersediaan Pangan Nasional, Provinsi dan Kabupaten	27
3.7. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran Indikator Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2025	30
3.8. Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung capaian indikator Meningkatnya angka ketersediaan pangan tahun 2025	31
3.9. Perbandingan Capaian Anggaran Tahun 2024 dan 2025	35
3.10. Realisasi anggaran program, kegiatan dan sub kegiatan tahun 2025 ...	36

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal
3.1 Target dan Realisasi Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2025	24
3.2 Perbandingan capaian dan target angka ketersediaan pangan tahun 2024 dan 2025	25
3.3 Perbandingan capaian indikator angka ketersediaan pangan tahun 2021-2025	26
3.4 Perbandingan realisasi angka ketersediaan pangan Kabupaten, Provinsi, dan Nasional	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian	2
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1. RENSTRA
Lampiran	2. RENJA 2025
Lampiran	3. Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2025
Lampiran	4. IKU 2025
Lampiran	5. IKU 2026
Lampiran	6. Revisi PK 2025
Lampiran	7. PK 2026
Lampiran	8. Rencana Aksi 2025
Lampiran	9. LKjIP 2025
Lampiran	10. DPA 2025
Lampiran	11. Pohon Kinerja
Lampiran	12. Casceding
Lampiran	13. Crosscutting
Lampiran	14. Keselarasan
Lampiran	15. Pengukuran Kinerja (PK)
Lampiran	16. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)
Lampiran	17. SOP

**BAB
I**

PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM DINAS PERTANIAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW

Berdasarkan Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 10 Tahun 2025 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Pertanian adalah Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pertanian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan kewenangan Daerah. **Dinas Pertanian dipimpin oleh Kepala Dinas** dan membawahi :

1. Sekretariat

Sekretariat, di pimpin oleh Sekretaris dan membawahi

- Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Perencana (Jabatan Kosong)

2. Bidang – Bidang, yang di pimpin oleh Kepala Bidang dan terdiri dari :

- Bidang Tanaman Pangan dan Holtikultura
- Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
- Bidang Penyuluhan Pertanian
- Bidang Produksi Peternakan

3. Jabatan Fungsional, yang terdiri dari :

- Pengawas Alat dan Mesin Pertanian
- Pengawas Benih Tanaman
- Pengawas Mutu Hasil Pertanian
- Analis Pasar Hasil Pertanian
- Analis Kebijakan
- Analis Kebijakan

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

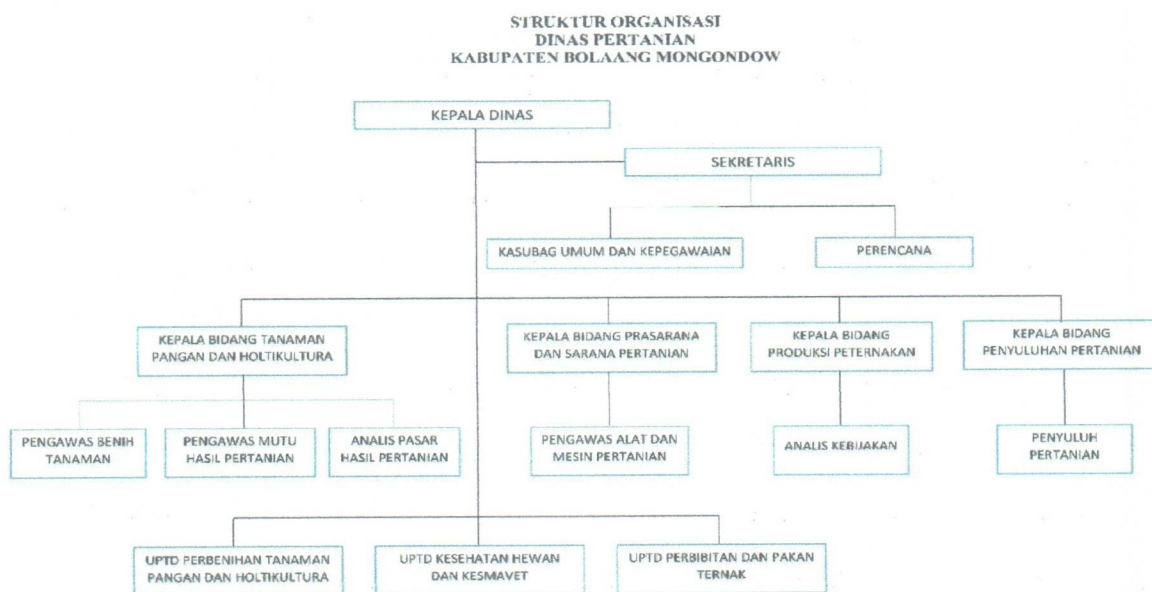
- Penyuluh Pertanian

Disamping itu ada 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis Daerah yang diperbantukan pada Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow, yaitu :

1. UPTD Perbibitan dan Pakan Ternak
2. UPTD Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura; dan
3. UPTD Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada lampiran Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow.

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pertanian



Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow adalah sebanyak 180 (seratus delapan puluh) orang terdiri dari :

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 97 orang
2. PPPK : 61 orang
3. PPPK PW dan Tenaga Kontrak : 22 orang

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Pegawai Negeri Sipil

NO.	Nama	NIP	Gol./Ruang	Jabatan
1	Tonny Susanto Toligaga, S.Pt, M.P.	19730211 199903 1 005	Pembina Utama Muda, IV/c	Kepala Dinas
2	Guliana Ponubu, SP	19760510 199803 2 002	Pembina Tkt.I, IV/b	Sekretaris Dinas
3	Kamarudin Malah, S.IK, ME	19720707 200212 1 007	Pembina,IV/a	Kabid. Penyuluhan
4	Moh Samsudin,S.Pt.ME	19740626 200501 1 006	Pembina,IV/a	Kabid Produksi Pternakan
5	Veky S. Mado, S.Pt	19760214 201001 1 004	Penata Tkt.I, III/d	Kabid. Prasarana dan Sarana Pertanian
6	Yusfik Efendi Mokoginta,SP	19790204 201102 1 001	Penata Tkt.I, III/d	Kabid.Tanaman Pangan dan Hortikultura
7	Merianti D. Paputungan, STP	19750501 200902 2 002	Penata Tkt.I, III/d	Pengawas Mutu Hasil Pertanian
8	Yeni Panahal, SP	19750627 200801 2 007	Penata Tkt.I, III/d	Pengawas Alat dan Mesin Pertanian
9	Sofiana Makalalag, SP	19840722 200701 2 001	Penata Tkt.I, III/d	Analisis Pasar Hasil Pertanian
10	Dedeyasti A. Mamonto, S.Pt	19750427 200801 2 013	Penata Tkt.I, III/d	Analisis Kebijakan
11	Richard N. Mokodongan,STP	19800330 201001 1 005	Penata Tkt.I, III/d	Pengawas Benih Tanaman
12	Rinto Yunus, SE	19851207 201001 1 007	Penata, III/c	Kasubag Umum Dan Kepegawaian
13	Serlinda S. Lengkong, SP	19810907 201001 2 004	Penata Tkt.I, III/d	Kepala UPTD Perbibihan TPH Langgagon
14	Drh. Hijrah M. Linda Kusuma	19880118 201503 2 003	Penata Tkt.I, III/d	Kepala UPTD Keswan Kesmavet
15	Eka Kartini Lundeto,S.Pt	19790421 201008 2 001	Penata Tkt.I, III/d	Kepala Tata Usaha Keswan Kesmavet
16	Gala Karol Usup,SST	19800330 201001 1 003	Penata, III/c	Kepala UPTD Perbibitan dan Pakan Ternak
17	Heliyanti Damopolii, SP	19820429 201101 2 001	Penata Tkt.I, III/d	Staf Bidang PSP
18	Masri Nanasi, SST	19730712 200501 1 001	Penata, III/c	Staf Bidang Produksi Pternakan

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

19	Muchsin Ismail, SE	19710103 200701 1 022	Penata, III/c	KTU UPT Perbibitan dan pakan Ternak
20	Nanny Paransi,SP	19761109 201410 2 001	Penata, III/c	Staf Bidang TPH
21	Riswanto Dondo,SE	19711223 201410 1 001	Penata, III/c	Staf UPTD Keswan Kesmavet
22	Rawinda Lela,S.Pt	19870415 201503 1 002	Penata, III/c	Plh. Kasubag Program
23	Inamamo Paputungan	19750810 200604 2 031	Penata Muda Tkt.I,III/b	Staf Peogram dan Keuangan
24	Rutni Mundeng, SP	19771008 200701 2 017	Penata Muda Tkt.I,III/b	Staf Peogram dan Keuangan
25	Fuad Alkatiri M.	19780802 200801 1 019	Penata Muda ,III/a	Staf UPTD Perbibitan dan Pakan Ternak
26	Rolia Mamonto	19691203 200501 2 001	Penata Muda ,III/a	Staf UPTD Perbenihan TPH BBU Pusian
27	Irma Laurens Tabo	19750211 200501 2 001	Penata Muda, III/a	Staf UPTD Perbenihan TPH BBU Modomang
28	Intan Habsi Abdurrachman	19730125 200701 2 011	Penata Muda, III/a	Staf Bag.Umum & Kepegawaian
29	Risnandar Modeong	19780107 200701 1 001	Penata Muda, III/a	Staf Peogram dan Keuangan
30	Susanti Podomi	19751209 200801 2 011	Pengatur Tkt.I,II/d	Staf Bidang TPH
31	Boddy Mokoginta	19740921 200801 1 005	Pengatur Tkt.I,II/d	Staf Bidang Peternakan
32	Kartini Paputungan	19851221 201001 2 004	Penata Muda, III/a	Staf Peogram dan Keuangan
33	Lily Wongkar	19800125 201001 2 008	Penata Muda, III/a	Staf Peogram dan Keuangan
34	Rahmat Lihawa, SP	19830323 201505 1 001	Penata Muda, III/a	Staf Bidang PSP
35	Agus Hariyono.S.ST	196808211991031009	Pembina Tkt.I, IV/b	Penyuluh Pertanian
36	Hein Victor Anes, S.ST	197203231994031003	Pembina Tkt.I, IV/b	Penyuluh Pertanian
37	Mayang Lenggogenik, S.PKP	196802201991032013	Pembina,IV/a	Penyuluh Pertanian
38	Sugeha Mokoginta, S.ST	197205052005011001	Pembina,IV/a	Penyuluh Pertanian
39	Arlenda Palakum,SP	198205212010012006	Pembina,IV/a	Penyuluh Pertanian
40	Yutni Waridin,SP	198112252010012008	Pembina,IV/a	Penyuluh Pertanian
41	Berthi,SST	196807201999031002	Penata Tkt.I, III/d	Penyuluh Pertanian
42	Teti S. Mokoginta,S.ST	197104042005012001	Penata Tkt.I, III/d	Penyuluh Pertanian
43	Mustaman Lupoyo, S. ST	197010032005011001	Penata Tkt.I, III/d	Penyuluh Pertanian

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

44	Rayana Mokodongan, S.ST	197206012005012001	Penata Tkt.I, III/d	Penyuluh Pertanian
45	Yuyun Wahyuni, SP.M.Si	197906122010012007	Penata Tkt.I, III/d	Penyuluh Pertanian
46	Rostanti Paudi, STP	197606292011022002	Pembina, IV/a	Penyuluh Pertanian
47	Anggried Dinninovanie, SP	198211012010012007	Pembina, IV/a	Penyuluh Pertanian
48	I Made Adi Supranata, SPT	198304242011021001	Penata Tkt.I, III/d	Penyuluh Pertanian
49	Oni Siporus. I. Ngodu, SP	196809031991031007	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian
50	Muh. Nasir. S.ST	197209222005011001	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian
51	Heny Dilapanga, SP	197611132007012015	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian
52	Eduard Saisab, SP	197003082007011026	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian
53	Ni Made Adi Susenti, S.Pt	19780719 200909 2 001	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian
54	Yeticandra. Mokodompit, SP	197401222007012008	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian
55	Mariani Thalib	196908252008012016	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian
56	I. Made Widya, SP	198110162009021002	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian
57	Widiarty, SP	198211032006042017	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian
58	Marlina Bokko, SP	197305072006042008	Penata Muda Tkt.I,III/b	Penyuluh Pertanian
59	Serli Nastri Loho, S.Pt	197812082014102002	Penata Muda Tkt.I,III/b	Penyuluh Pertanian
60	Dewi Surya Ningrat Suikromo, SP	197805142014102001	Penata Muda Tkt.I,III/b	Penyuluh Pertanian
61	I Wayan Sutayasa, SP	198103142009021001	Penata Muda Tkt.I,III/b	Penyuluh Pertanian
62	Noula Felti Lepa, SP	198501022017062002	Penata Muda Tkt.I,III/b	Penyuluh Pertanian
63	Jusran Hambaling, S.ST	198111102017061002	Penata Muda Tkt.I,III/b	Penyuluh Pertanian
64	Herdiyatno Kolopita, SP	199109072015031003	Penata Muda Tkt.I,III/b	Penyuluh Pertanian
65	Julianty Pobela	197307172008012014	Penata Muda Tkt.I,III/b	Penyuluh Pertanian
67	Theresia.C. Sianipar, SP	197109162010012001	Penata Muda Tkt.I,III/b	Penyuluh Pertanian
68	Abdul Latif Katili, SP	19740128 200501 1 001	Penata Muda Tkt.I,III/b	Penyuluh Pertanian
69	Lukman Paputungan	19750205 2005 1 001	Penata Muda Tkt.I,III/b	Penyuluh Pertanian
70	Yuliyanti Mokoginta, SP	197507102014102001	Penata Muda ,III/a	Penyuluh Pertanian
71	Rohani Mokoginta, SP	196906192007012020	Penata Muda ,III/a	Penyuluh Pertanian

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

72	Fatma Goni	196807122005012001	Penata Muda ,III/a	Penyuluh Pertanian
73	Hostin Mokansi	196807122005012001	Penata Muda ,III/a	Penyuluh Pertanian
74	Masfa Simbala	197304272005012001	Penata Muda ,III/a	Penyuluh Pertanian
75	Haya Pobela, SP	197003082008012019	Penata Muda ,III/a	Penyuluh Pertanian
76	Santi Mokoginta, SP	198304012006042014	Penata Muda ,III/a	Penyuluh Pertanian
77	Edwin Mohune,SP	197407232007011013	Penata Muda ,III/a	Staf
78	I Wayan Djuanda, A.Md	197903162010011008	Penata Muda ,III/a	Staf
79	Yani. L .Ratu	197301302008011006	Penata Muda ,III/a	Penyuluh Pertanian
80	Livia Yesie Woyongian,S.Tr.P	19980626 202203 2 018	Penata Muda ,III/a	Calon Penyuluh Pertanian
81	Riska Andira Ma'adin, S.Tr.P	19980820 202203 2 017	Penata Muda ,III/a	Calon Penyuluh Pertanian
82	Merry C.Taawoeda, S.Tr.P	19981216202203 2 009	Penata Muda ,III/a	Calon Penyuluh Pertanian
83	Vonny.T.B. Robot	197106272007012012	Pengatur Tkt.I,II/d	Penyuluh Pertanian
84	Sopitje.S.Sumerar	197107132007012011	Pengatur Tkt.I,II/d	Penyuluh Pertanian
85	Herman Loho	197712222008011016	Pengatur Tkt.I,II/d	Penyuluh Pertanian
86	Feti Luike .Repu	197602202008012012	Pengatur Tkt.I,II/d	Penyuluh Pertanian
87	Wardani	197109222006041002	Pengatur Tkt.I,II/d	Penyuluh Pertanian
88	Lita Regina, A.Md	198607312017062001	Pengatur Tkt.I,II/d	Penyuluh Pertanian
89	I Nyoman Artana	197205212007011018	Pengatur, II/c	Penyuluh Pertanian
90	Servi Hendra Bolang	197709132006041006	Pengatur Muda Tkt.I, II/b	Penyuluh Pertanian
91	Anita Tungkagi	197306252014102001	Pengatur Muda Tkt.I, II/b	Penyuluh Pertanian
92	Eddy	198208162009021001	Pengatur Muda Tkt.I, II/b	Penyuluh Pertanian
93	Nurjana Daeng Pawero	198307162017062001	Pengatur Muda Tkt.I, II/b	Penyuluh Pertanian
94	Leydi Deysi Manopo	198804172017062001	Pengatur Muda Tkt.I, II/b	Penyuluh Pertanian
94	Elfina Apie	198809052017062001	Pengatur Muda Tkt.I, II/b	Penyuluh Pertanian

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

95	Erick Prasetyawati	197507162014102002	Pengatur Muda Tkt.I, II/b	Penyuluh Pertanian
96	Ajimat Mongilong	197606162014101001	Pengatur Muda, II/a	Penyuluh Pertanian
97	Leyda Potabuga, SP	19781213 200801 2 017	Penata Muda, III/a	Penyuluh Pertanian

Tabel 1.2
Daftar PPPK

No.	Nama	Jabatan
1	Heidy Sukandar, S.Tr.P	Penyuluh Pertanian
2	I Wayan Sutaman, S.Tr.P	Penyuluh Pertanian
3	Syska Laloan, S.Tr.P	Penyuluh Pertanian
4	Suyanto, S.Tr.P	Penyuluh Pertanian
5	I Wayan A. Supebro, S.Tr.P	Penyuluh Pertanian
6	Isnawati Tungkagi, S.Tr.P	Penyuluh Pertanian
7	Serinani Potabuga, S.Tr.P	Penyuluh Pertanian
8	Sartia Mamonto, S.Tr.P	Penyuluh Pertanian
9	Ratmi Mukari, S.Tr.P	Penyuluh Pertanian
10	Sofiawati Kobandaha, S.Tr.P	Penyuluh Pertanian
11	Abram Mokolintad, S.Tr.P	Penyuluh Pertanian
12	Siswani Ridjal, S.Tr.P	Penyuluh Pertanian
13	Nofri Luther Wowor, SP	Penyuluh Pertanian
14	Indah Dewi Kristanti, SP	Penyuluh Pertanian
15	Jeri Fendro Momongan, SP	Penyuluh Pertanian
16	Mayasari Damopolii, SP	Penyuluh Pertanian
17	Rizal Mokodompit, STP	Penyuluh Pertanian
18	Cindy Lumatau, SP	Penyuluh Pertanian
19	Riflan F, Mokodompit, SP	Penyuluh Pertanian
20	Lisa Geibi Tewal, SP	Penyuluh Pertanian
21	Bayu Setiawan Sinadia, S.TP	Penyuluh Pertanian
22	Silvana Mamonto, SP	Penyuluh Pertanian
23	Chrestian C. Matialo, SP	Penyuluh Pertanian
24	Anggreini Kilala, SP	Penyuluh Pertanian
25	Winarsi Mokodongan, SP	Penyuluh Pertanian
26	Amina Abudi, SP	Penyuluh Pertanian

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

27	Asmawati Salmon, SP	Penyuluh Pertanian
28	Ni Wayan Nani Sugianti, SP	Penyuluh Pertanian
29	Felmi Van Gobel, SP	Penyuluh Pertanian
30	Riko R. Ratu, SP	Penyuluh Pertanian
31	Frangki A. Moonik, SP	Penyuluh Pertanian
32	Karni F. Dondo, SP	Penyuluh Pertanian
33	Leo M. Pasambuna, SP	Penyuluh Pertanian
34	Silvia Lakumani, S.T.P	Penyuluh Pertanian
35	Orlando Pendong, SP	Penyuluh Pertanian
36	Mustar Pobela, S.Pt	Penyuluh Pertanian
37	Muliana Potabuga.SP	Penyuluh Pertanian
38	Sunardi J. Manangin, SP	Penyuluh Pertanian
39	Mico Goni, S.Tr.P	Penyuluh Pertanian
40	Nia Martika Mokodompit, SP	Penyuluh Pertanian
41	Sri Yuniaty Mokoginta, S.TP	Penyuluh Pertanian
42	Joni Manangin, SP	Penyuluh Pertanian
43	Glowdia Lorensa Opod, SP	Penyuluh Pertanian
44	Ditri Mala Mamonto, SP	Penyuluh Pertanian
45	Cristofel Ratu, SP	Penyuluh Pertanian
46	Yelfita Dampi, SP	Penyuluh Pertanian
47	Natalia F. Tambayong, SP	Penyuluh Pertanian
48	Rendi Tonsi, SP	Penyuluh Pertanian
49	Arsiansen Henly Anes, S.P	Penyuluh Pertanian
50	Hendra Yusuf, SP	Penyuluh Pertanian
51	Rama Anggra Triyanto, SP	Penyuluh Pertanian
52	Rikmon S. Punu, S.Pt	Penyuluh Pertanian
53	Mohamad Norman, SP	Penyuluh Pertanian
54	Santi Meyta Sari, SP	Penyuluh Pertanian
55	Darmawaty Tompo	Pengadministrasi Perkantoran
56	Farida E. Kobandaha	Pengadministrasi Perkantoran
57	Vonny Ochotan	Pengadministrasi Perkantoran
58	Tangke Danga	Pengadministrasi Perkantoran

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

59	Ilham Simbala	Pengadministrasi Perkantoran
60	Wisling Usman	Pengadministrasi Perkantoran
61	Yulismawati Lii	Pengadministrasi Perkantoran

Tabel 1.3
 Daftar PPPK Paruh Waktu dan Tenaga Kontrak

No.	Nama	Jabatan
1	Sri Rahayu Londa	PPPK PW
2	Rita E. Manorapon	PPPK PW
3	Lisa Dona Mokodompit	PPPK PW
4	Senawatye Mokoginta	PPPK PW
5	Intan Paputungan	PPPK PW
6	Felmi Van Gobel, SP	PPPK PW
7	Deysi Diana Momongan	PPPK PW
8	Sunarti Mokoginta	PPPK PW
9	Sunawati Mokoagow	PPPK PW
10	Winda Ombong	PPPK PW
11	Alfi Sahri Imbo	PPPK PW
12	Felty Ramajani	PPPK PW
13	Wenda Mokodompit	PPPK PW
14	Heli Indria Damogalad	PPPK PW
15	Alfince Minggu	Cleaning Service
16	Weina Kuhamu	Cleaning Service
17	Roly Harto Sendow	Penjaga Kantor
18	Hatta Potabuga	Penjaga Kantor
19	Hasran Akab	Penjaga Kantor
20	Wisno Ansari	Penjaga Kantor
21	Sengli Rintang	Penjaga Kantor
22	Sutamin Inug	Supir

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

1.2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS PERTANIAN

Permasalahan merupakan pernyataan keadaan/kondisi yang belum sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow selengkapnya disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.5
 Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian
 Kabupaten Bolaang Mongondow.

NO.	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1.	Rasio Pangan Daerah terhadap Konsumsi Pangan Belum Optimal	Belum optimalnya Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Belum maksimalnya pengawasan penggunaan sarana pertanian; 2. Belum optimalnya pengelolaan sumber daya genetik hewan, tumbuhan dan mikro organisme; 3. Belum maksimalnya penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak.
		Belum optimalnya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Belum optimalnya Pengembangan Prasarana Pertanian; 2. Belum optimalnya Pembangunan Prasarana Pertanian
		Belum optimalnya Pengendalian	Belum optimalnya pengendalian dan

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

		Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	penanggulangan bencana pertanian
		Belum optimalnya Penyuluhan Pertanian	Belum maksimalnya pelaksanaan penyuluhan pertanian

**BAB
II**

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja yang mengacu pada dokumen perencanaan strategis organisasi. Perencanaan ini menjadi dasar dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan daerah.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, perencanaan kinerja disusun dengan pendekatan berbasis kinerja (*performance based planning*), yang menitikberatkan pada pencapaian hasil (*outcome*) dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Dengan demikian, setiap program dan kegiatan yang direncanakan memiliki indikator kinerja yang terukur, target yang jelas, serta dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya. Perencanaan kinerja instansi disusun dengan berpedoman pada dokumen perencanaan pembangunan daerah.

2.1. VISI

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2005 – 2025 menjadi rujukan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023-2026. Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2005-2025 menetapkan bahwa visi pembangunan daerah adalah untuk mewujudkan ***“Bolaang Mongondow yang baru, berbudaya, berdaya saing dan mandiri sebagai lumbung pangan indonesia timur”***.

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

Visi RPJPD dijadikan sebagai visi pembangunan yang termaktub dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023-2026. Visi pembangunan daerah dalam RPD merupakan Rencana Strategis Visi Penjabat atau Kepala Daerah yang menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa 4 (Empat) tahun.

2.2. MISI

Visi pembangunan daerah Kabupaten Bolaang Mongondow untuk periode RPD 2023-2026 menetapkan 5 Misi yang akan diwujudkan selama 4 tahun di Kabupaten Bolaang Mongondow. 5 misi tersebut yakni :

1. Mewujudkan Bolaang Mongondow yang berbudaya dan berdaya saing;
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur dasar dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana Pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan;
3. Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri bertumpu pada potensi sumberdaya lokal;
4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Demokratis dan Bebas KKN;
5. Mewujudkan Bolaang Mongondow sebagai Lumbung Pangan di Indonesia Bagian Timur.

2.3. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 4 tahun. Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan berupa hasil pembangunan sektor pertanian daerah yang diperoleh dari pencapaian outcome program Dinas Pertanian. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan sektor pertanian dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow memiliki 2 (dua) Tujuan dan 2 (dua) Sasaran diantaranya :

Tujuan Pertama yaitu Meningkatkan Rasio Pangan Daerah Terhadap Konsumsi Pangan dengan **Sasaran** adalah Meningkatnya Ketersediaan Pangan Daerah.

Tujuan Kedua yaitu Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Pelayanan Publik Yang Berkualitas dengan **sasaran** yaitu Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintah.

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow, seperti pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023-2026

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	FORMULA	KONDISI AWAL RENSTRA	TARGET KINERJA TUJUAN/ SASARAN PADA TAHUN KE-			
						2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatkan Rasio Pangan Daerah Terhadap Konsumsi Pangan		Rasio Pangan Daerah	Ket : Rpi = Rasio Pangan Daerah $Rpi = \frac{KTSPt - KTSPts}{KTSPts} \times 100$ Ket : $KTSPt = \text{Ketersediaan Pangan Tahun Ini}$ $KTSPts = \text{Ketersediaan Pangan Tahun Sebelumnya}$	4,75%	5%	5%	5%	5%
1.1		Meningkatnya Ketersediaan Pangan Daerah	Angka Ketersediaan Pangan %	Ket : $KTSP = \frac{PROD}{Kt} \times 100$ Ket : $KTSP = \text{Ketersediaan Pangan (ton/tahun)}$ $PROD = \text{Produksi Pangan (ton/tahun)}$ $Kt = \text{Konsumsi Total (ton/tahun)}$	105,6%	106%	107%	108,5%	110%

Tujuan jangka menengah Dinas Pertanian secara umum adalah Meningkatkan Rasio Pangan Daerah Terhadap Konsumsi Pangan. Tujuan tersebut dicapai dengan mengukur indikator tujuan Rasio Pangan Daerah. Tujuan tersebut dicapai melalui 1 (satu) sasaran kinerja utama yakni Meningkatnya Ketersediaan Pangan Daerah.

Kondisi awal dari Rasio Pangan Daerah adalah sebesar 4,75%. Yang artinya produksi pangan lebih besar dari pada kebutuhan konsumsi pangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam konteks perencanaan jangka menengah Dinas Pertanian 4 tahun kedepan target Rasio Pangan Daerah yang ingin dicapai sebesar 5% setiap tahunnya yang dimana semakin besar Rasio Pangan Daerah maka semakin besar ketersediaan pangan. Sedangkan Kondisi Angka Ketersediaan Pangan pada awal tahun perencanaan berada pada persentase sebesar 105,6% yang dapat diasumsikan bahwa Ketersediaan Pangan di Kabupaten Bolaang Mongondow telah terpenuhi namun perlu untuk ditingkatkan lagi. Untuk 4 tahun kedepan Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow menargetkan untuk tahun 2023 sebesar 106%, tahun 2024 sebesar 107%, tahun 2025 sebesar 108,5% dan pada tahun 2026 sebesar 110%. Dimana dengan capaian tersebut dapat diasumsikan bahwa Ketersediaan Pangan di Kabupaten Bolaang Mongondow akan lebih tinggi lagi dan lebih terjamin.

Pada setiap organisasi perangkat daerah termasuk Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow dikhususkan tujuan, yakni Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik organisasi perangkat daerah dengan sasaran yaitu Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintah yang diukur dengan indikator Nilai Sistem Akuntabilitas Organisasi Perangkat Daerah.

2.4. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Terkait dengan hal tersebut dan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, Dinas Pertanian menetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2025. Perjanjian kinerja ini merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi yang akan menjadi penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2025. Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pertanian dengan Bupati Bolaang Mongondow, maka kinerja yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah :

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Target	Program Pendukung
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan Ketersediaan Pangan Daerah	Angka Ketersediaan Pangan	108,5 Persen	- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian - Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian - Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner - Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian - Program Penyuluhan Pertanian

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

Gambaran secara utuh bagaimana Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025, tercantum pada lampiran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini.

**BAB
III**

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Tujuan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya. Capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 berdasarkan pada hasil pengukuran, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, yang mencakup perjanjian kinerja tahun 2025, pengukuran pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja.

3.1. CAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

3.1.1. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin jelek, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = (\text{Realisasi/Rencana}) \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan

dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Kemudian nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

$X > 85$: Sangat Berhasil

$70 < X < 85$: Berhasil

$55 < X < 70$: Cukup Berhasil

$X < 55$: Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini. Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Sasaran} = \frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori} \times \text{Nilai } mean \text{ setiap kategori Capaian}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}}$$

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut :

Sangat Berhasil : 92,5

Berhasil : 77,5

Cukup Berhasil : 62,5

Tidak Berhasil : 27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan tidak berhasil.**

3.1.2. PENGUKURAN TINGKAT PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran sebagaimana tertera di atas. Uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran :

Meningkatnya Ketersediaan Pangan Daerah

Pengukuran capaian kinerja sasaran : “Meningkatnya Ketersediaan Pangan Daerah” dengan indikator sasaran “Angka Ketersediaan Pangan” dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Untuk Populasi Pertanian dan Produksi Ternak dihitung sesuai laporan yang masuk, sementara untuk Produktivitas dihitung :

$$KTSP = \frac{PROD}{Kt} \times 100$$

Ket :

KTSP = Ketersediaan Pangan (%)

PROD = Produksi Pangan Utama + Impor - ekspor (ton/tahun)

Kt = Konsumsi Total (ton/tahun)

Produksi Pangan utama merupakan produksi yang dihasilkan didalam daerah terutama produksi beras, sedangkan impor merupakan hasil produksi dari luar daerah yang masuk ke

dalam daerah. Adapun ekspor merupakan hasil produksi dalam daerah yang keluar ke luar daerah.

➤ **Perbandingan produksi pangan dan konsumsi pangan tahun 2025**

Adapun produksi pangan dan konsumsi pangan tahun 2025 dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Produksi Pangan dan Konsumsi Pangan Tahun 2025

No	Produksi Pangan (Ton/Tahun)	Konsumsi Pangan (Ton/Tahun)	Ket
1	62.882,16	30.610,63	

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa produksi pangan pada tahun 2025 mencapai 62.882,16 ton atau lebih besar daripada konsumsi pangan yang mencapai 30.610,63 ton atau selisih mencapai 32.271,53 Ton dengan persentase angka ketersediaan pangan sebesar 205,46%.

Dari penjelasan diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{PROD} &= \text{Produksi Pangan Utama} + \text{Impor} - \text{ekspor (ton/tahun)} \\ \text{PROD} &= 124.885 + 31.580 - 93.582,84 \\ \text{PROD} &= 62.882,16 \text{ Ton}\end{aligned}$$

Rata-rata Konsumsi Perkapita Beras

$$\begin{aligned}\text{Konsumsi RT (Kg/Kap/Th)} &= 100,49 \text{ Kg} \\ \text{Konsumsi Non RT (Kg/Kap/Th)} &= 17,57 \text{ Kg} \\ \text{Total} &= 118,06 \text{ Kg}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kt} &= \text{Jumlah Penduduk} \times \text{Indeks Konsumsi Pangan Utama} \\ \text{Kt} &= 259.359 \text{ Jiwa} \times 118,06 \text{ Kg}\end{aligned}$$

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

$$Kt = 30.610.632,54 \text{ Kg/Tahun}$$

$$Kt = 30.610,63 \text{ Ton/Tahun}$$

$$KTSP = \frac{PROD}{Kt} \times 100$$

$$KTSP = \frac{62.882,16 \text{ Ton}}{30.610,63 \text{ Ton}} \times 100$$

$$KTSP = 205,46\%$$

➤ **Perbandingan Capaian Target dan realisasi Tahun 2025**

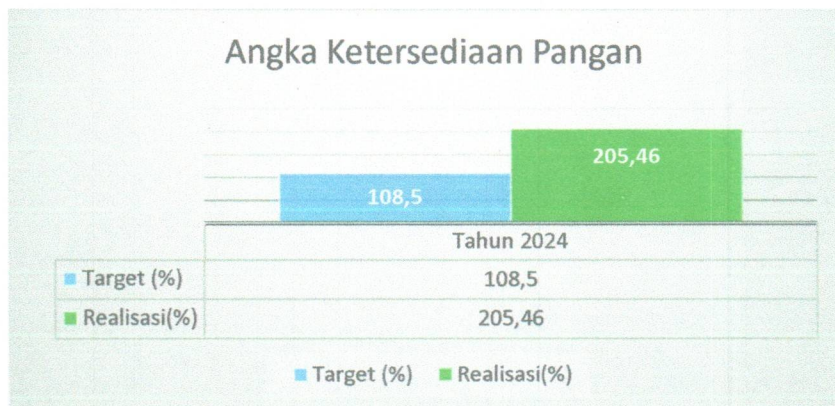
Indikator Angka Ketersediaan Pangan dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Target dan Realiasi Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Angka Ketersediaan Pangan	Persen	108,5	205,46	189,36

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Angka Ketersediaan Pangan tahun 2025 dari target 108,5 % terealisasi sebesar 205,46 %. Dengan Capaian Kinerja indikator Angka Ketersediaan Pangan sebesar 189,36 %. Capaian tersebut dapat juga kita lihat pada Grafik dibawah ini :

Grafik 3.1
Target dan Realiasi Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2025



➤ **Perbandingan Indikator Kinerja Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2024 dan Tahun 2025**

Perbandingan capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow terhadap Indikator Kinerja Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Target dan Realiasi Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2024 dan 2025

No	Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	
		Realisasi	Target	Realisasi
1.	Angka Ketersediaan Pangan	121,01%	108,5%	205,46%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Angka Ketersediaan Pangan tahun 2025 terealisasi sebesar 205,46%. Mengalami kenaikan dibandingkan dengan kondisi awal RPD sebesar 105,6%. Indikator Sasaran pada kondisi awal RPD tersebut merupakan indikator terbaru pada RPD 2023-2026

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

sehingga belum memiliki target. Capaian tersebut dapat juga kita lihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.2
Grafik Perbandingan Capaian dan Target Indikator Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2024 dan 2025



➤ **Perbandingan Capaian Target dan realisasi Tahun 2021 - 2025**

Adapun Perbandingan Capaian Target dan realisasi Tahun 2023 - 2024 Indikator Angka Ketersediaan Pangan Perbandingan dapat kita lihat pada table berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2021-2025

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2024	Capaian Tahun 2025	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja terhadap target		
						Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	Capaian
Angka Ketersediaan Pangan	83,48	105,6	116,69	121,01	205,46	108,5	205,46	189,36	110	121,01	186,78

Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow

Capaian Indikator Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2021-2025 berdasarkan Tabel diatas Tahun 2021 terealisasi sebesar 83,48%, Tahun 2022 terealisasi sebesar 105,6%, Tahun 2023 terealisasi sebesar 116,69%, Tahun 2024 terealisasi sebesar 121,01% dan tahun 2025 terealisasi sebesar 205,46%. Capaian

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

Realisasi Kinerja terhadap target Renstra sebesar 189,36%. Atau berdasarkan Perhitungan Angka ketersediaan Pangan pada tabel diatas Capaian Kinerja terhadap Akhir Renstra sebesar 186,78%, Jika dinilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori **“SANGAT BERHASIL”** dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.3
 Grafik Perbandingan Capaian Indikator Angka Ketersediaan Pangan 2021-2025



➤ **Perbandingan Realisasi Angka Ketersediaan Pangan Nasional, Provinsi dan Kabupaten**

Adapun realisasi Angka Ketersediaan Pangan Nasional, Provinsi dan Kabupaten tahun 2025 dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
 Realisasi Angka Ketersediaan Pangan Nasional, Provinsi dan Kabupaten tahun 2025

No	Angka Ketersediaan Pangan	Produksi Pangan (Ton/Tahun)	Konsumsi Pangan (Ton/Tahun)	Realisasi (%)
1	Kabupaten	62.882,16	30.610,63	205,46
2	Provinsi	305.201	229.785	132,82
3	Nasional	33.955.434	30.200.000	112,44

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

Sumber : NBM Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow,
NBM Dinas Ketahanan Pangan Prov. Sulawesi Utara,
BPS Tahun 2025

Adapun Perbandingan Angka Ketersediaan Pangan Nasional,
Provinsi dan Kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Perbandingan Realisasi Ketersediaan Pangan Nasional, Provinsi dan
Kabupaten

No	Indikator	Kabupaten	Provinsi	Nasional
1.	Angka Ketersediaan Pangan (%)	205,46	132,82	112,44

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Persentase Angka Ketersediaan Pangan tahun 2025 terealisasi untuk tingkat Kabupaten mencapai 205,46%, tingkat Provinsi mencapai 132,82% dan di tingkat nasional mencapai 112,44%. Untuk tingkat Provinsi Sulawesi Utara memperoleh realisasi tertinggi. Realisasi tersebut dapat juga kita lihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.4
Grafik Perbandingan Realisasi Angka Ketersediaan Pangan Kabupaten,
Provinsi dan Nasional



➤ **Analisis Penyebab Keberhasilan/Penghambat Dan Alternatif Solusi**

Sesuai dengan hasil yang di capai, sebagaimana pada Tabel dan Grafik diatas dapat dijelaskan bahwa Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2025 terealisasi sebesar 205,46% dari target 108,5% dengan capaian kinerja sebesar 189,36%.

Adapun faktor penyebab keberhasilan capaian kinerja indikator angka ketersediaan pangan diantaranya:

1. Mendorong petani untuk menghasilkan produk pertanian dengan kualitas yang lebih tinggi dan beragam dengan melakukan pelatihan teknis, penggunaan varietas unggul, dan praktik pertanian yang baik untuk memastikan hasil panen berkualitas;
2. Mendorong pembentukan koperasi petani, asosiasi, atau kelompok usaha bersama dengan memberikan akses ke sumber daya, pelatihan, dan pembiayaan yang lebih baik;
3. Meningkatkan investasi dalam infrastruktur pertanian (irigasi, pemrosesan pasca-panen, penyimpanan, dan transportasi) dengan memastikan produk mereka tetap segar dan berkualitas hingga mencapai pasar;
4. Memberikan pelatihan, pendampingan, dan akses terhadap informasi teknis dan pasar dengan meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola usaha pertanian;
5. Mendorong petani untuk mengadopsi teknologi pertanian yang inovatif dan efisien dengan meningkatkan sistem irigasi modern, penggunaan pupuk organik, atau teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam manajemen pertanian;
6. Membuat kebijakan harga yang adil dan transparan, baik melalui mekanisme pasar atau intervensi pemerintah untuk membantu menjaga stabilitas nilai tukar petani melalui

pemantauan harga, pengawasan pasar, dan intervensi kebijakan;

7. Mendorong petani untuk memiliki sumber pendapatan yang beragam, seperti agrowisata dan peternakan untuk membantu mengurangi ketergantungan pada satu komoditas pertanian dan meningkatkan nilai tukar secara keseluruhan.

Walaupun capaian melampaui target indikator Angka Ketersediaan Pangan, ada hal harus tetap diperhatikan karena bisa mempengaruhi capaian, beberapa hal yang diantaranya :

1. Serangan hama dan penyakit pada tanaman yang dapat mengurangi hasil panen secara signifikan jika tidak ditangani dengan tepat;
2. Ketidakstabilan harga dan fluktuasi pasar menghambat produksi karena dapat mengurangi insentif bagi petani untuk meningkatkan produksi;
3. Perubahan iklim, seperti peningkatan suhu global atau pola curah hujan yang tidak teratur, dapat mempengaruhi produksi dengan merusak tanaman atau mengubah lingkungan pertumbuhan.

Adapun solusi alternatif agar kedepannya Angka Ketersediaan Pangan bisa mencapai target diantaranya :

1. Memperkenalkan dan menerapkan teknologi pertanian terbaru seperti penggunaan varietas unggul, teknik irigasi yang efisien, pengendalian hama dan penyakit, serta pemupukan yang tepat dapat meningkatkan hasil produksi;
2. Melakukan pelatihan dan edukasi kepada petani tentang praktik pertanian terbaik, termasuk teknik pemeliharaan tanaman yang baik, penggunaan pupuk organik dan pestisida yang aman, serta manajemen lahan yang efisien;

3. Meningkatkan infrastruktur pertanian seperti jaringan irigasi, jalan usaha tani, embung pertanian, dan lain-lain agar dapat membantu meningkatkan produktivitas;
4. Membangun kelembagaan petani yang kuat untuk mendukung petani, seperti koperasi pertanian atau lembaga keuangan mikro untuk memberikan akses kepada petani terhadap sumber daya dan modal yang diperlukan;
5. Memastikan petani memiliki akses yang memadai terhadap benih berkualitas, pupuk, pestisida, dan teknologi pertanian lainnya yang dapat membantu meningkatkan produksi.

➤ **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan sasaran indikator Angka Ketersediaan Pangan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya anggaran dan sumber daya manusia.

Tingkat Efisiensi pada Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2025 mencapai 107,35% angka ini didapat dari pencapaian kinerja terealisasi sebesar 189,36% sedangkan untuk capaian anggaran terealisasi sebesar 82,01%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran Indikator
Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi		
		Capaian Kinerja %	Capaian Anggaran %	Capaian
1	Angka Ketersediaan Pangan	189,36	82,01	35,97

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

Adapun Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung capaian indikator Meningkatnya Angka Ketersediaan Pangan tahun 2025 ini adalah :

Tabel 3.8
 Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung capaian indikator Meningkatnya Angka Ketersediaan Pangan tahun 2025

Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Total Anggaran	Total Realisasi	%	sisanggaran
URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	18.115.337.268,28	14.856.369.048,00	82,01	3.258.968.220,28
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	18.115.337.268,28	14.856.369.048,00	82,01	3.258.968.220,28
Dinas Pertanian	18.115.337.268,28	14.856.369.048,00	82,01	3.258.968.220,28
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	13.965.062.065,40	13.299.270.910,00	95,23	665.791.155,40
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.244.570.588,50	11.753.953.289,00	95,99	490.617.299,50
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12.120.577.702,00	11.658.216.918,00	96,19	462.360.784,00
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	116.473.016,00	91.284.346,00	78,37	25.188.670,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	7.519.870,50	4.452.025,00	59,20	3.067.845,50
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	99.900.000,00	81.750.039,00	81,83	18.149.961,00
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	99.900.000,00	81.750.039,00	81,83	18.149.961,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	229.934.740,90	211.899.348,00	92,16	18.035.392,90
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12.793.194,00	6.481.623,00	50,66	6.311.571,00

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	141.324,70	-	0,00	141.324,70
Fasilitasi Kunjungan Tamu	9.324.132,70	9.097.125,00	97,57	227.007,70
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	207.676.089,50	196.320.600,00	94,53	11.355.489,50
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	177.976.943,00	166.566.549,00	93,59	11.410.394,00
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	68.987.943,00	63.036.394,00	91,37	5.951.549,00
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	108.989.000,00	103.530.155,00	94,99	5.458.845,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	511.660.000,00	480.799.609,00	93,97	30.860.391,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	73.660.000,00	55.799.609,00	75,75	17.860.391,00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	438.000.000,00	425.000.000,00	97,03	13.000.000,00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	701.019.793,00	604.302.076,00	86,20	96.717.717,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	110.075.000,00	78.956.710,00	71,73	31.118.290,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	132.958.713,00	82.960.355,00	62,40	49.998.358,00
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	18.870.000,00	18.771.650,00	99,48	98.350,00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	439.116.080,00	423.613.361,00	96,47	15.502.719,00

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.748.380.229,55	63.608.618,00	3,64	1.684.771.611,55
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	176.018.104,20	36.720.480,00	20,86	139.297.624,20
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	176.018.104,20	36.720.480,00	20,86	139.297.624,20
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1.544.546.534,15	22.638.138,00	1,47	1.521.908.396,15
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1.508.238.306,25	7.800.000,00	0,52	1.500.438.306,25
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	19.362.750,00	-	0,00	19.362.750,00
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan	16.945.477,90	14.838.138,00	87,56	2.107.339,90
Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	27.815.591,20	4.250.000,00	15,28	23.565.591,20
Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	27.815.591,20	4.250.000,00	15,28	23.565.591,20
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1.569.477.096,03	877.350.000,00	55,90	692.127.096,03
Pengembangan Prasarana Pertanian	504.103.870,25	-	0,00	504.103.870,25
Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	504.103.870,25	-	0,00	504.103.870,25
Pembangunan Prasarana Pertanian	1.065.373.225,78	877.350.000,00	82,35	188.023.225,78
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	471.910.395,38	449.640.000,00	95,28	22.270.395,38
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	593.462.830,40	427.710.000,00	72,07	165.752.830,40

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	9.442.649,40	-	0,00	9.442.649,40
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	9.442.649,40	-	0,00	9.442.649,40
Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	9.442.649,40	-	0,00	9.442.649,40
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	99.681.852,40	-	0,00	99.681.852,40
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	99.681.852,40	-	0,00	99.681.852,40
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	99.681.852,40	-	0,00	99.681.852,40
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	723.293.375,50	616.139.520,00	85,19	107.153.855,50
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	723.293.375,50	616.139.520,00	85,19	107.153.855,50
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	172.365.575,50	83.690.520,00	48,55	88.675.055,50
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	502.512.000,00	501.380.000,00	99,77	1.132.000,00
Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota	48.415.800,00	31.069.000,00	64,17	17.346.800,00

3.2. REALISASI ANGGARAN

3.2.1. ANGGARAN DAN REALISASI APBD

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis, Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 memperoleh alokasi dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp. 18.115.337.268,28,-. Belanja Operasi dari APBD sebesar Rp. 17.498.244.245,28,-.

Jumlah anggaran Belanja Modal yang dikelola Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 sebesar Rp. 617.093.023,00,-.

Realisasi Belanja Operasi pada Tahun Anggaran 2025 mencapai 81,53%, sedangkan untuk realisasi Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2024 mencapai 95,64%..

Perbandingan realisasi anggaran APBD Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2025

Jenis Belanja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
Belanja Operasi	23.740.060.132	20.574.235.113	86,66	17.498.244.245,28	14.266.189.138,00	81,53
Belanja Modal	499.412.280	481.817.950	96,48	617.093.023,00	590.179.910,00	95,64
Jumlah	24.239.472.412	21.056.053.063	86,87	18.115.337.268,28	14.856.369.048,00	82,01

3.2.2. REALISASI ANGGARAN PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

Capaian kinerja pada realisasi anggaran untuk masing-masing program/kegiatan ditunjukkan seperti pada Tabel 3.10 dibawah ini :

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan
Tahun 2025

Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Total Anggaran	Total Realisasi	Sisa Anggaran	(%)
Dinas Pertanian	18.115.337.268,28	14.856.369.048,00	3.258.968.220,28	82,01
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	13.965.062.065,40	13.299.270.910,00	665.791.155,40	95,23
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.244.570.588,50	11.753.953.289,00	490.617.299,50	95,99
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12.120.577.702,00	11.658.216.918,00	462.360.784,00	96,19
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	116.473.016,00	91.284.346,00	25.188.670,00	78,37
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	7.519.870,50	4.452.025,00	3.067.845,50	59,20
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	99.900.000,00	81.750.039,00	18.149.961,00	81,83
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	99.900.000,00	81.750.039,00	18.149.961,00	81,83
Administrasi Umum Perangkat Daerah	229.934.740,90	211.899.348,00	18.035.392,90	92,16
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12.793.194,00	6.481.623,00	6.311.571,00	50,66
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	141.324,70	-	141.324,70	0,00
Fasilitasi Kunjungan Tamu	9.324.132,70	9.097.125,00	227.007,70	97,57
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	207.676.089,50	196.320.600,00	11.355.489,50	94,53
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	177.976.943,00	166.566.549,00	11.410.394,00	93,59
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	68.987.943,00	63.036.394,00	5.951.549,00	91,37

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	108.989.000,00	103.530.155,00	5.458.845,00	94,99
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	511.660.000,00	480.799.609,00	30.860.391,00	93,97
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	73.660.000,00	55.799.609,00	17.860.391,00	75,75
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	438.000.000,00	425.000.000,00	13.000.000,00	97,03
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	701.019.793,00	604.302.076,00	96.717.717,00	86,20
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	110.075.000,00	78.956.710,00	31.118.290,00	71,73
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	132.958.713,00	82.960.355,00	49.998.358,00	62,40
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	18.870.000,00	18.771.650,00	98.350,00	99,48
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	439.116.080,00	423.613.361,00	15.502.719,00	96,47
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.748.380.229,55	63.608.618,00	1.684.771.611,55	3,64
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	176.018.104,20	36.720.480,00	139.297.624,20	20,86
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	176.018.104,20	36.720.480,00	139.297.624,20	20,86
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1.544.546.534,15	22.638.138,00	1.521.908.396,15	1,47
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1.508.238.306,25	7.800.000,00	1.500.438.306,25	0,52
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	19.362.750,00	-	19.362.750,00	0,00
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan	16.945.477,90	14.838.138,00	2.107.339,90	87,56

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	27.815.591,20	4.250.000,00	23.565.591,20	15,28
Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	27.815.591,20	4.250.000,00	23.565.591,20	15,28
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1.569.477.096,03	877.350.000,00	692.127.096,03	55,90
Pengembangan Prasarana Pertanian	504.103.870,25	-	504.103.870,25	0,00
Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	504.103.870,25	-	504.103.870,25	0,00
Pembangunan Prasarana Pertanian	1.065.373.225,78	877.350.000,00	188.023.225,78	82,35
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	471.910.395,38	449.640.000,00	22.270.395,38	95,28
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	593.462.830,40	427.710.000,00	165.752.830,40	72,07
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	9.442.649,40	-	9.442.649,40	0,00
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	9.442.649,40	-	9.442.649,40	0,00
Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	9.442.649,40	-	9.442.649,40	0,00
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	99.681.852,40	-	99.681.852,40	0,00
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	99.681.852,40	-	99.681.852,40	0,00
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	99.681.852,40	-	99.681.852,40	0,00
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	723.293.375,50	616.139.520,00	107.153.855,50	85,19

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	723.293.375,50	616.139.520,00	107.153.855,50	85,19
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	172.365.575,50	83.690.520,00	88.675.055,50	48,55
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	502.512.000,00	501.380.000,00	1.132.000,00	99,77
Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota	48.415.800,00	31.069.000,00	17.346.800,00	64,17

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian realisasi kinerja keuangan antara lain :

1. Pelaksanaan kegiatan diusahakan sesuai dengan perencanaan dan waktu pelaksanaan;
2. Kegiatan atau sub kegiatan yang diprediksi tidak dapat terlaksana dilakukan pengurangan atau penyesuaian melalui perubahan anggaran;
3. Memaksimalkan pengelolaan anggaran, alokasi dana, dan pemantauan arus kas;
4. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan anggaran dan pengawasan keuangan dapat meningkatkan akuntabilitas dan membantu mengidentifikasi kebutuhan prioritas.

**BAB
IV**

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow disusun dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan.

4.1. KESIMPULAN

Simpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja tahun 2025, adalah sebagai berikut :

1. Kinerja pencapaian IKU pada Indikator sasaran Sangat Berhasil. Pencapaian ini diantaranya disebabkan karena terjalinnya sinergi antara sumberdaya manusia baik petani maupun petugas sebagai pelaku utama di sektor pertanian dan peternakan dengan sumber daya alam yang dimiliki melalui pelaksanaan kegiatan yang sudah dirinci berdasarkan pada tingkat kebutuhan masyarakat yang didukung dari pendanaan yang bersumber dari pemerintah pusat maupun daerah.
2. Sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi pembangunan pertanian maka program pembangunan Dinas Pertanian Kabupaten Bolang Mongondow Tahun 2025 terdiri dari 6 Program dan 14 Kegiatan. Untuk mendukung pelaksanaan urusan pertanian, pada tahun 2025 telah dialokasikan anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 18.115.337.268,28 dan terealisasi sebesar Rp. 14.856.369.048,00 atau 82,01 % dari rencana.

4.2. SARAN

1. Walaupun capaian kinerja tahun 2025 termasuk dalam kategori sangat berhasil namun mencermati hasil analisis, capaian kinerja masih perlu dimaksimalkan lagi sehingga memerlukan

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PERTANIAN KAB. BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2025

upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

2. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.

Laporan Kinerja ini bersifat terbuka untuk diperbaiki terus menerus dimasa akan datang. Laporan ini pula diharapkan dapat dipakai sebagai alat evaluasi secara kelembagaan dan introspeksi bagi masing – masing aparaturnya penyelenggara di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow. Adapun realisasi kinerja organisasi Dinas secara keseluruhan dapat sebagai bahan evaluasi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang dijalankan Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 ini, semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lolak, Januari 2026

**KEPALA DINAS PERTANIAN
KAB. BOLAANG MONGONDOW**



TONNY S. TOLIGAGA, S.Pt, MP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19730211 199903 1 005

Penghitungan Angka Ketersediaan Pangan Tahun 2025

PROD = Produksi Pangan Utama + Impor - ekspor (ton/tahun)

PROD = 124.885 + 31.580 - 93.582,84

PROD = 62.882,16 Ton

Rata-rata Konsumsi Perkapita Beras

Konsumsi RT (Kg/Kap/Th) = 100,49 Kg

Konsumsi Non RT (Kg/Kap/Th) = 17,57 Kg

Total = 118,06 Kg

Kt = Jumlah Penduduk x Indeks Konsumsi Pangan Utama

Kt = 259.359 Jiwa x 118,06 Kg

Kt = 30.610.632,54 Kg/Tahun

Kt = 30.610,63 Ton/Tahun

$$KTSP = \frac{PROD}{Kt} \times 100$$
$$KTSP = \frac{62.882,16 \text{ Ton}}{30.610,63 \text{ Ton}} \times 100$$

KTSP = **205,46%**

Sumber Data :

- Neraca Bahan Makanan (NBM) Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bolaang Mongondow
- Badan Pusat Statistik Kab. Bolaang Mongondow

Jenis Bahan Makanan Commodity	Produksi Production		Perubahan Stok	Impor	Penyediaan dalam negeri sbhm Ekspor	Ekspor	Penyediaan Dalam Negeri
	Masukan Input	Keluaran Output	Changes in Stock	Imports	Supply available for domestic utilization before exports	Exports	Domestic Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. PADI-PADIAN/CEREALS							
Gabah(GKG)/Unhusked rice		243.312	10.681		232.630		232.630
Beras/Rice	200.201,73	124.885,84			124.885,84	93.582,84	31.303,00
Jagung/Maize	243.852,43	212.151,61	3.649,01		208.502,61	198.311,61	10.191,00
Jagung basah/Fresh maize		455			455		455
Gandum/Wheat					0		0
Tepung Gandum/ Wheat flour		0			0		0

17.08 4G

Ketersediaan B...s Periode 2025 - Baca-saja

Baca Saja - Simpan salinan untuk died...

K	L	P	Q
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			

Koefisien Kebutuhan Bulanan

0,0849

0,0769

0,0888

0,0822

0,0849

0,0823

0,0849

0,0849

0,0822

0,0849

0,0822

0,0850

1,0042

Neraca (Ton)

(8)+(9)

(11) = (7)-(10)

2.590 5.282

2.344 10.306

2.707 12.537

2.506 17.753

2.590 22.453

2.508 44.240 BAPANG 15784

2.590 61.958 BAPANG 15784

2.590 58.025

2.506 60.827 CPPD 12,44

2.590 51.062

2.507 41.380

2.592 31.617

30.620 31.612

Jumlah penduduk 2025 259.359

angka konsumsi RT (Kg/Kap/Th) 100,49

angka konsumsi NonRT (Kg/Kap/Th) 17,57

$f_x = H19 - K19$

Sheet1